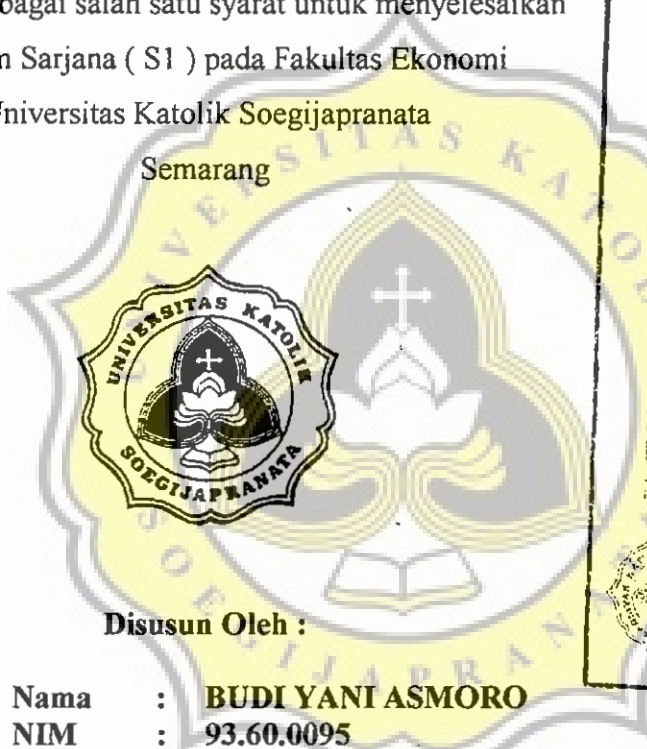


**DAMPAK PENGUMUMAN LABA
TERHADAP *ABNORMAL RETURN* SAHAM
DI BURSA EFEK JAKARTA**


SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Disusun Oleh :

Nama : **BUDI YANI ASMORO**
NIM : **93.60.0095**
NIRM : **93.6.111.02030.50061**
Jurusan : **Akuntansi**

	No. P. :	166 / BA / 01
	Th. ANSB. :	
	PARAP. :	<i>AY</i> TGL. 0-12-02

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2002**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : BUDI YANI ASMORO

NIM : 93.60.0095

NIRM : 93.6.111.02030. 50061

FAKULTAS : EKONOMI

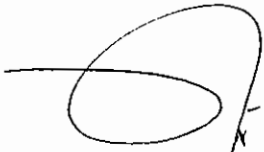
JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : DAMPAK PENGUMUMAN LABA TERHADAP *ABNORMAL*
RETURN SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA

Semarang, November 2002


Disetujui

Dosen Pembimbing I



(Dra. Retno Yustini, Msi)

Dosen Pembimbing II



(Oct. Digdo H. Msi., Akt)

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : DAMPAK PENGUMUMAN LABA TERHADAP
ABNORMAL RETURN SAHAM DI BURSA EFEK
JAKARTA

Skripsi diterima dan disetujui oleh Panitia Penguji dalam sidang yang diselenggarakan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 19-11-2002

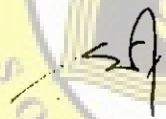
Yang bertandatangan dibawah ini :

Penguji I



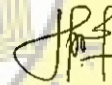
(A. Sentot Suciarto, Ph.D.)

Penguji II



(Clara Susilawati, SE, Msi.)

Penguji III



(Teresia D. H., SE, Msi)



Mengetahui

Pjs. Dekan Fakultas Ekonomi



(Drs. Bowo Harcahyo, MBA.)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Bertindaklah seolah-olah segala sesuatu bergantung kepadamu.

Namun berdoalah seakan-akan segala sesuatu bergantung kepada Allah

(St. Ignatius dari Loyola)



Ucapan syukur kupanjatkan kepada Tuhan atas terselesaikannya karya tulis ini

Karya ini kupersembahkan kepada :

- Ayah dan Ibu tercinta
- Seseorang yang selalu menjadi motivasi dan menemani dalam suka maupun duka
- Adik-adikku tercinta
- Almamaterku Unika Soegijapranata



ABSTRAKSI

Salah satu bentuk pertanggungjawaban pengelola perusahaan atau pihak manajemen kepada pemilik perusahaan adalah Laporan Keuangan. Baridwan (1992 : 17) menyebutkan bahwa Laporan Keuangan merupakan ringkasan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan Keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberi bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Harianto dan Sudomo, 1998). Seiring dengan pesatnya perkembangan usaha, pasar modal muncul sebagai alternatif sumber pembiayaan bagi dunia usaha. Selain sebagai basis pendanaan jangka panjang untuk melaksanakan berbagai proyek pembangunan, pasar modal juga berfungsi sebagai sarana pemerataan pendapatan, sebagai motivator untuk meningkatkan kualitas *output* perusahaan dan sebagai alternatif investasi bagi pemodal (Ang, 1997).

Salah satu komponen dari laporan keuangan adalah informasi laba atau penghasilan bersih. Informasi laba tersebut seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per saham atau *earning per share* (Harianto dan Sudomo, 1998 : 190). Angka-angka laba merupakan informasi akuntansi dan informasi spesifik perusahaan yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan publik. Angka-angka tersebut memiliki kandungan informasi yang penting karena digunakan oleh manajemen untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja dan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Aharony dan Swary, 1980) sebagaimana dikutip dari Yossi dan Jogiyanto (2001).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Beaver (1968) menunjukkan bahwa harga berfluktuasi sangat signifikan pada minggu dimana laba diumumkan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengumuman laba memiliki kandungan informasi yang cukup tinggi sehingga terjadi fluktuasi harga saham pada saat laba diumumkan. Demikian juga dengan Foster (1977) dan Morse (1981), dengan menggunakan data harian hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengumuman laba menyebabkan terjadinya perubahan harga saham. Di Indonesia penelitian sejenis juga telah dilakukan oleh Manurung (1996), dengan menggunakan *return* saham yang dihitung secara mingguan dan membagi saham menjadi 2 kelompok yaitu kelompok yang mengalami kenaikan laba bersih dan kelompok yang mengalami penurunan laba bersih, hasil penelitiannya menunjukkan adanya perbedaan yang tidak terlalu besar dalam kumulatif *abnormal return* antara kelompok perusahaan yang mengalami kenaikan laba dan yang mengalami penurunan laba. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Affandi dan Siddharta (1998) yang menggunakan data harian dan menggunakan periode pengamatan 1 minggu serta periode estimasi 120 hari, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada tahun 1996-1997 Bursa Efek Jakarta belum mencapai efisiensi bentuk setengah kuat. Hal ini ditandai dengan kurang cepatnya harga saham dalam menyesuaikan diri terhadap pengumuman laba.

Dengan menggunakan dua hipotesis, yang pertama yaitu ada *abnormal return* signifikan yang diterima investor disepuluh tanggal pengumuman laba, dan yang kedua yaitu ada *abnormal return* signifikan yang diterima investor pada

tanggal pengumuman laba, maka dalam penelitian ini akan diuji kandungan informasi dari pengumuman laba perperiode laporan keuangan tahun 2000. Dan dalam penelitian ini variabel yang akan digunakan adalah *return*. Dalam hal ini *return* yang digunakan adalah *abnormal return* karena sebagaimana disebutkan dalam Jogiyanto (1998), bahwa jika digunakan *abnormal return*, maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mengandung kandungan informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak memberikan *abnormal return* kepada pasar. Selain itu dalam penelitian ini juga ingin dilihat efisiensi Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun publikasi tersebut. Sebagaimana yang disebutkan dalam Jogiyanto (1998 : 319) bahwa pasar dikatakan efisiensi bentuk setengah kuat jika tidak ada investor yang dapat memperoleh *abnormal return* dari informasi yang diumumkan atau jika memang ada *abnormal return*, pasar bereaksi dengan cepat (*quickly*) untuk menyerap *abnormal return* untuk menuju harga keseimbangan yang baru.

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder yang berasal dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, yang terdiri dari: data tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel 31 Desember 2000 yang diperoleh dari BAPEPAM, yaitu tanggal diterimanya laporan keuangan oleh BAPEPAM, data harga penutupan saham (*closing price*) selama periode estimasi dan periode jendela pada penerbitan laporan keuangan untuk periode publikasi yaitu 2000 yang diperoleh dari www.jsx.co.id.

Sedangkan populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sampai tahun 2000. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan dibatasi pada perusahaan-perusahaan yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut : perusahaan yang sudah go public sebelum 31 desember 2000, karena yang akan diamati dalam penelitian ini adalah pengaruh pengumuman laba 2000, emiten yang saham biasanya aktif diperdagangkan, karena saham yang tidak aktif hanya akan mengganggu proses penelitian, sehingga harus dikeluarkan dari sampel. Kriteria yang digunakan untuk memilih saham tersebut menurut Triyono (1998) sebagaimana dikutip dari Ekasari, Subroto, dan Triyuwono (1999), didasarkan pada surat edaran PT.BEJ No.SE-03/BEJ II/II 1994, yaitu apabila frekuensi perdagangan selama 3 bulan sebanyak 75 kali atau lebih, dan emiten yang tidak mengumumkan informasi lain pada periode yang diamati. Informasi lain tersebut dapat berupa pengumuman deviden, peramalan laba, merger, akuisisi dan informasi lain yang dapat mempengaruhi tanggapan pasar selama periode pengamatan.

Setelah melakukan survey, didapat sampel sejumlah 38 emiten beserta tanggal publikasi laporan keuangannya sebagai berikut :

No	Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun
1	Ades Alfindo	ADES	30-4-2001
2	Alumindo Light M. I.	ALMI	26-4-2001
3	Asiana	ASIA	30-4-2001
4	Branta Mulia	BRAM	27-4-2001
5	Budi Acid	BUDI	30-4-2001
6	Charoen Pokhand I.	CPIN	30-4-2001
7	Central Proteina Prima	CPPR	30-4-2001
8	Daya Sakti Unggul	DSUC	27-4-2001
9	Duta Pertiwi	DUTI	18-4-2001
10	Dynaplast	DYNA	30-4-2001
11	Ekadarma.	EKAD	27-4-2001
12	Evershine	ESTI	30-4-2001
13	Kasogi	GDWU	30-4-2001
14	Gudang Garam	GGRM	30-4-2001
15	H.M. Sampoerna	HMSP	9-4-2001
16	Igarjaya	IGAR	30-4-2001
17	Indal Alumunium	INAI	26-4-2001
18	Intan Wijaya	INCI	30-4-2001
19	Indorama	INDR	27-4-2001
20	Indocement	INTP	30-4-2001
21	Jaya Pari Steel	JPRS	24-4-2001
22	Kedawung Setia	KDSI	30-4-2001
23	Kedawung Indah	KICI	27-4-2001
24	Kumia Kapuas	KKGI	30-4-2001
25	Kalbe Farma.	KLBF	30-4-2001
26	Komatsu Indonesia	KOMI	18-4-2001
27	Langgeng Makmur	LMPI	30-4-2001
28	Mulia Industrindo	MLIA	26-4-2001
29	Nipress	NIPS	27-4-2001
30	Ricky Putra	RICY	27-4-2001
31	Sucaco	SCCO	30-4-2001
32	Surya Dumai	SUDI	30-4-2001
33	Semen Gresik	SMGR	30-4-2001
34	Selamat Sempurna	SMSM	27-4-2001
35	Suparma	SPMA	27-4-2001
36	Suba Indah	SUBA	27-4-2001
37	Sumalindo Lestari	SULI	30-4-2001
38	Trias Sentosa	TRST	30-4-2001

Pengukuran terhadap masing-masing variabel dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Tanggal pengumuman laba dilihat berdasarkan dari tanggal diterimanya laporan keuangan oleh Baepem.
2. Selanjutnya dari sampel tersebut, dikelompokkan menjadi 2 kelompok, kelompok pertama yaitu kelompok perusahaan yang laba tidak terduganya

adalah positif (*good news*) sedangkan kelompok kedua adalah kelompok yang laba tidak terduganya adalah negatif (*bad news*).

3. *Abnormal Return* dihitung menggunakan model pasar (*market model*) yang dilihat dari selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi.

Dan untuk periode pengamatan yang digunakan dibagi menjadi periode estimasi yang ditetapkan sepanjang 30 hari dan periode jendela 7 hari (3 hari sebelum hari peristiwa, 1 hari peristiwa dan 3 hari setelah hari peristiwa). Secara ringkas dapat digambarkan sebagai berikut :



Penggunaan periode jendela selama tujuh hari atau satu minggu dalam penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa *return* tidak normal yang terjadi benar-benar karena pengumuman tersebut dan bukan karena pengumuman lainnya. Sedangkan penggunaan 30 hari periode estimasi adalah untuk menghindari bias yang dapat timbul dari fluktuasi nilai *beta*.

Dari hasil perhitungan untuk Hipotesa 1, yaitu ada *abnormal return* signifikan yang diterima investor di seputar tanggal pengumuman laba per periode laporan keuangan, bisa dilihat dibawah ini sebagai berikut :

Hari	Tahun 2000			
	Good News		Bad News	
	RRTN	T	RRTN	t
T - 3	0.001738	-0.796748	0.006419	-1.005746
T - 2	-0.004409	-0.787286	-0.006103	-1.383894**
T - 1	0.003081	0.178007	-0.001844	-0.034861
T 0	0.005948	-0.37018	0.000855	0.226194
T +1	0.006812	1.536991**	-0.007353	-0.899892
T +2	0.007668	2.605194*	0.002668	0.241041
T +3	0.002033	-0.235104	0.002918	-0.212714

Sumber : Data Sekunder Yang Diolah

* signifikan pada $\alpha = 10\%$

*** signifikan pada $\alpha = 1\%$

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa pada periode pengumuman laba mengandung informasi yang dilihat dari munculnya *abnormal return* yang signifikan pada periode pengumuman laba tersebut. Dengan demikian hasil pengujian ini mendukung hipotesa 1 yaitu ada *abnormal return* signifikan yang diterima investor diseputar tanggal pengumuman laporan keuangan. Hasil ini konsisten dengan beberapa penelitian yang dilakukan Beaver (1968), Foster et al (1984), Bernard dan Thomas (1989), Easton et al. (1992), Kothari dan Sloan (1992), Brown (1970), Brown and Hancock (1977) yang menemukan bahwa laba bersih mempunyai kandungan informasi yang relevan bagi investor.

Setelah dilakukan uji efisiensi untuk masing-masing periode publikasi dengan melihat kecepatan dari reaksi yang timbul menunjukkan bahwa BEJ dalam hal ini belumlah mencapai efisiensi bentuk setengah kuat berdasarkan informasi.

Dengan demikian hasil ini tidak mendukung Hipotesa 2 karena tampaknya pada tanggal pengumuman laba atau *event date* tersebut tidak muncul *abnormal return* signifikan seperti yang diharapkan. Hal ini terjadi karena seringnya informasi yang akan dipublikasikan sudah bocor di pasar modal sebelum hari pengumuman, dan walaupun misalnya terjadi *abnormal return* yang signifikan, terjadinya pada hari setelah pengumuman atau *event date* tersebut, hal ini menunjukkan lambatnya pasar bereaksi terhadap pengumuman laba.

Hasil penelitian uji efisiensi ini konsisten dengan hasil penelitian Affandi dan Siddharta (1998) dimana hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa BEJ belum mencapai kondisi efisiensi bentuk setengah kuat pada tahun 1996-1997 yang mana ditandai dengan kurang cepatnya harga saham dalam menyesuaikan terhadap pengumuman laba.

Selain itu, apabila dilihat dari pergerakan dan nilai *abnormal return* (positif atau negatif) nampak bahwa nilai *abnormal return* yang negatif lebih banyak terjadi pada perusahaan yang termasuk kategori *bad news* atau kalau menggunakan istilah dari Mamduh Hanafi (1997) yaitu perusahaan yang tidak bisa memenuhi harapan pasar. Selanjutnya ditambahkan oleh Mamduh Hanafi (1997) yang juga melakukan penelitian dengan menggunakan *event* publikasi laporan keuangan selama empat tahun yaitu dari tahun 1991 sampai tahun 1994, bahwa pola tersebut nampak sangat kuat terjadi untuk perusahaan yang tidak bisa memenuhi harapan pasar. Sebelum pengumuman laba, *abnormal return* cenderung negatif terus, bahkan melewati hari pengumuman laporan laba, *abnormal return* yang negatif masih diperoleh. Nampaknya hal yang sama juga terjadi dalam penelitian ini, karena sangat jarang perusahaan yang memperkirakan penurunan laba di tahun mendatang. Dengan demikian perusahaan yang mengalami penurunan laba di tahun berikutnya diperkirakan memberikan informasi "kejutan" atau informasi baru pada laporan keuangan Desember. Setidak-tidaknya elemen "kejutan" pada laporan keuangan Desember perusahaan tersebut akan tinggi, barangkali lebih tinggi dibandingkan dengan elemen yang bisa diprediksi atau mungkin malah sebaliknya bisa lebih rendah dari yang diprediksi.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasihnya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Pengumuman Laba Terhadap *Abnormal Return* Saham di Bursa Efek Jakarta”.

Adapun tujuan pembuatan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Selain itu diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian yang sama dalam rangka menyempurnakan penelitian sebelumnya.

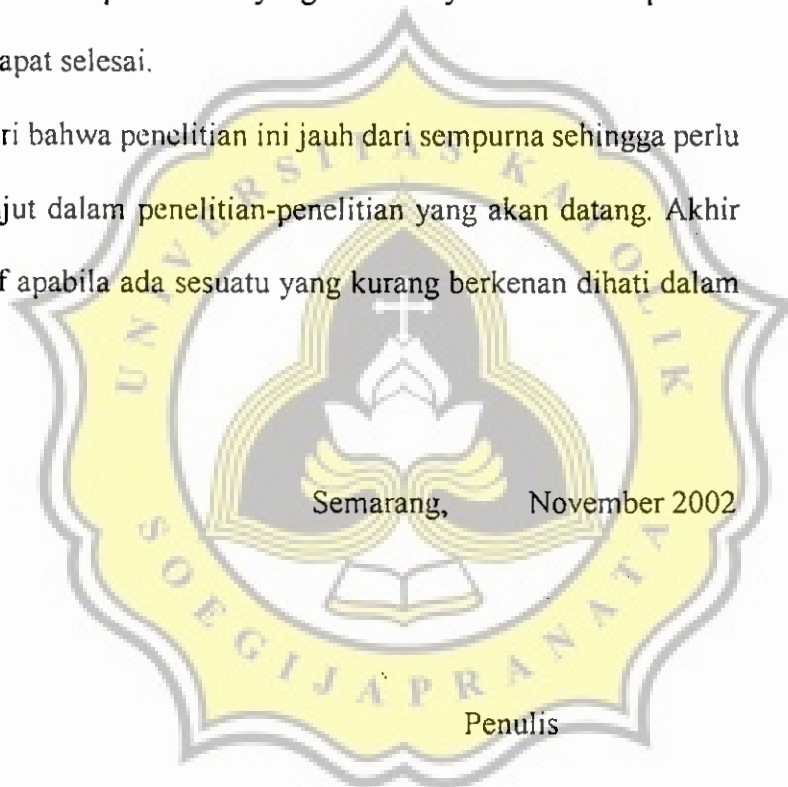
Penulis juga berterima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu baik berupa materi, pengetahuan, tenaga serta doa dalam penyelesaian skripsi ini.

Terutama kepada :

1. Bapak Vincent Didiek W.A. Ph. D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Dra. Retno Yustini, Msi., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama pembuatan skripsi.
3. Oct. Digo Hartomo MSi, Akt., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing dan memberi nasehat selama pembuatan skripsi.

4. Kedua Orangtuaku yang telah sabar dan tidak bosan-bosannya memberi dorongan demi selesainya skripsi ini.
5. Seseorang yang selama ini selalu setia mendampingi baik dalam suka maupun duka.
6. Adik serta saudara-saudaraku yang telah mendorong penulis dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak sempat disebut yang telah banyak membantu penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna sehingga perlu disempurnakan lebih lanjut dalam penelitian-penelitian yang akan datang. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada sesuatu yang kurang berkenan dihati dalam penulisan skripsi ini.



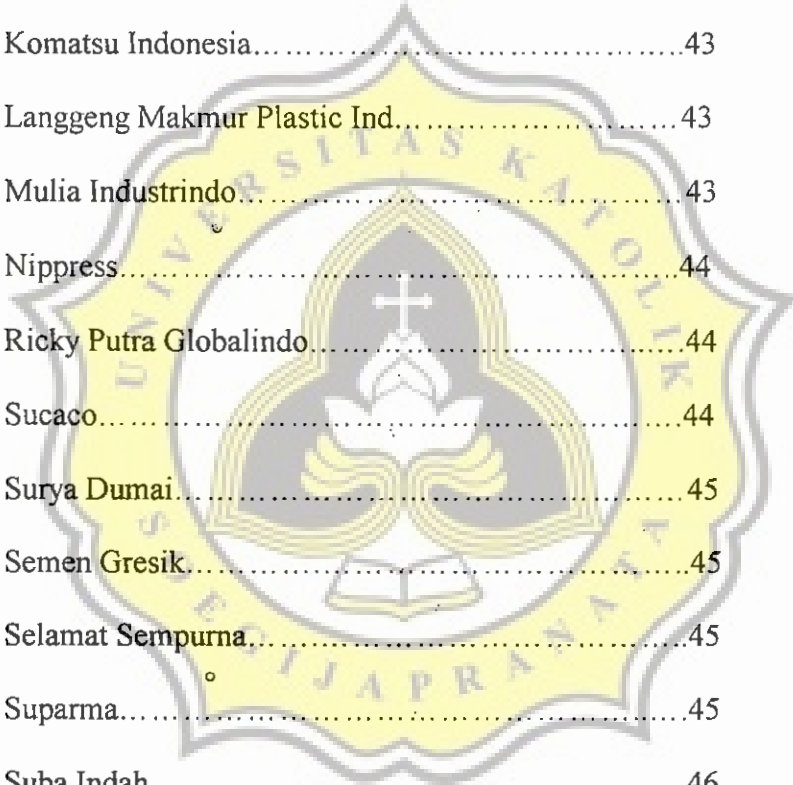


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Kegunaan Penelitian.....	8
1.6. Hipotesis Penelitian.....	9
1.7. Kerangka Pikir.....	10
1.8. Metode Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	19

2.1. Teori Pendukung.....	19
2.2. Penelitian-penelitian Terdahulu.....	28
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	32
3.1. Sejarah Singkat Pasar Modal Indonesia.....	32
3.2. Sejarah Singkat 38 Perusahaan Sampel.....	36
3.2.1. PT. Ades Alfindo Putrasetia.....	36
3.2.2. PT. Alumindo Light Metal Industry	36
3.2.3. PT. Asiana Multikreasi.....	36
3.2.4. PT. Branta Mulia.....	37
3.2.5. PT. Budi Acid Jaya.....	37
3.2.6. PT. Charoen Pokhand Indonesia.....	37
3.2.7. PT. Central Proteinaprima.....	37
3.2.8. PT. Daya sakti Unggul.....	38
3.2.9. PT. Duta Pertiwi.....	38
3.2.10. PT. Dynaplast.....	38
3.2.11. PT. Ekadharm Tape Industries.....	39
3.2.12. PT. Ever Shine Textile Industry.....	39
3.2.13. PT. Kasogi International.....	39
3.2.14. PT. Gudang Garam.....	40
3.2.15. PT. H.M. Sampoerna.....	40
3.2.16. PT. Igar Jaya.....	40
3.2.17. PT. Indal Alumunium Industry.....	41
3.2.18. PT. Intan Wijaya.....	41

3.2.19. PT. Indorama Synthetics.....	41
3.2.20. PT. Indocement Tungal Prakarsa.....	41
3.2.21. PT. Jaya Pari Steel.....	41
3.2.22. PT. Kedawung Setia Industrial.....	42
3.2.23. PT. Kedaung Indah Can.....	42
3.2.24. PT. Kurnia Kapuas.....	42
3.2.25. PT. Kalbe Farma.....	42
3.2.26. PT. Komatsu Indonesia.....	43
3.2.27. PT. Langgeng Makmur Plastic Ind.....	43
3.2.28. PT. Mulia Industrindo.....	43
3.2.29. PT. Nippress.....	44
3.2.30. PT. Ricky Putra Globalindo.....	44
3.2.31. PT. Sucaco.....	44
3.2.32. PT. Surya Dumai.....	45
3.2.33. PT. Semen Gresik.....	45
3.2.34. PT. Selamat Sempurna.....	45
3.2.35. PT. Suparma.....	45
3.2.36. PT. Suba Indah.....	46
3.2.37. PT. Sumalindo Lestari.....	46
3.2.38. PT. Trias Sentosa.....	46



BAB IV ANALISIS DATA.....	47
BAB V PENUTUP.....	60
5.1. Kesimpulan.....	60

5.2. Saran.....61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1.	Sumber Informasi Yg Digunakan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham.....	4
Tabel 1.2.	Daftar Perusahaan Sampel dan Tanggal Publikasi Laporan Keuangan.....	13
Tabel 4.1.	Golongan Perusahaan Yang Termasuk Good News / Bad News Per Periode Laporan Keuangan Tahun 2000.....	49
Tabel 4.2.	Hasil Perhitungan Rata-rata Abnormal Return Diseputar Tanggal Pengumuman Laba Per Periode Laporan Keuangan Th. 2000 Berdasarkan Waktu Pengamatan Untuk Kategori Good News.....	51
Tabel 4.3.	Hasil Perhitungan Rata-rata Abnormal Return Diseputar tanggal Pengumuman Laba Per Periode Laporan Keuangan Th. 2000 Berdasarkan Waktu Pengamatan Untuk Kategori Bad News.....	51
Tabel 4.4.	Hasil Perhitungan Nilai - t Rata-rata Abnormal Return Diseputar Tanggal Pengumuman Laba Per Periode Laporan Keuangan Tahun 2000 Berdasarkan Waktu Pengamatan Untuk Kategori Good News.....	52
Tabel 4.5.	Hasil Perhitungan Nilai - t Rata-rata Abnormal Return Diseputar Tanggal Pengumuman laba Per Periode Laporan Keuangan Tahun 2000 Berdasarkan Waktu Pengamatan Untuk Kategori Bad News.....	52

Tabel 4.6.	Signifikansi Dari Rata-rata Return Tidak Normal Di Seputar Tanggal Pengumuman Laba Per Periode Laporan Keuangan Tahun 2000 Untuk Kategori Good News.....	53
Tabel 4.7.	Signifikansi Dari Rata-rata Return Tidak Normal Di Seputar Tanggal Pengumuman Laba Per Periode Laporan Keuangan Tahun 2000 Untuk Kategori Bad News.....	53
Tabel 4.8.	Signifikansi Dari Return Tidak Normal Di Seputar Tanggal Pengumuman Laba Tahun 2000, Untuk Kategori Good News dan Bad News.....	54

